JURNAL ABDIMAS BELA NEGARA (JABN)
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPN Veteran Jawa Timur
Gedung Technopark Lt. 2 - UPN Veteran Jawa Timur
http://jabn.upnjatim.ac.id/ email : jabn@upnjatim.ac.id

Peningkatan Literasi Digital Ibu dalam Deteksi Dini Stunting melalui Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Digital di Desa Ketompen, Kabupaten Probolinggo

Iqbal Ramadhani Mukhlis[1], Novirina Hendrasarie[2], Yoga Ari Tofan[3], Intan Yuniar Purbasari[4], Siti Mukaromah[5], I Gede Susrama Mas Diyasa[6], Made Hanindia Prami Swari[7], Beny Yusman[8], Basuki Rahmat[9], Ilham Fajriansyah[10]

[1,2,3,4,5,6,7,9,10] Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
[8] Universitas Hafshawaty Zainul Hasan
Email penulis / korespondensi: Iqbal.ramadhani.fasilkom@upnjatim.ac.id

ABSTRAKSI

Stunting masih menjadi persoalan kesehatan masyarakat di Indonesia karena berdampak pada pertumbuhan anak, perkembangan kognitif, dan kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang. Salah satu faktor yang dapat mendukung pencegahan dini adalah kemampuan ibu dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi kesehatan digital secara tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital ibu dalam mengenali indikasi awal stunting melalui pemanfaatan aplikasi digital dan informasi kesehatan praktis. Kegiatan dilaksanakan sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat Digital Skill for Innovation di Desa Ketompen, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo, pada 13 Mei 2026. Metode kegiatan mengombinasikan edukasi kesehatan, pelatihan literasi digital, demonstrasi aplikasi, diskusi terpandu, serta tanya jawab reflektif. Kegiatan diikuti sekitar 50 peserta yang sebagian besar merupakan ibu-ibu warga setempat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta terlibat aktif dalam diskusi dan mampu mengidentifikasi pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak, memahami indikator dasar stunting, serta memanfaatkan perangkat digital sebagai sarana pendukung kewaspadaan dini. Kegiatan ini juga menghasilkan model layanan edukasi yang mengintegrasikan literasi digital dan kesadaran kesehatan keluarga di tingkat desa. Program ini menunjukkan bahwa edukasi digital berbasis komunitas dapat menjadi strategi preventif yang layak untuk mendukung kesadaran ibu, pemantauan kesehatan anak, dan promosi kesehatan desa secara berkelanjutan.

Kata kunci : deteksi dini, edukasi ibu, literasi digital, pengabdian masyarakat, stunting

ABSTRACT

Stunting remains a public health concern in Indonesia because it affects child growth, cognitive development, and long-term human capital. One factor that may influence early prevention is mothers' ability to access, understand, and use digital health information appropriately. This community service activity aimed to improve mothers'

JURNAL ABDIMAS BELA NEGARA (JABN)
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPN Veteran Jawa Timur
Gedung Technopark Lt. 2 - UPN Veteran Jawa Timur
http://jabn.upnjatim.ac.id/ email : jabn@upnjatim.ac.id

digital literacy in recognizing early indications of stunting through the use of digital applications and practical health information. The activity was conducted as part of the Digital Skill for Innovation community service program in Ketompen Village, Pajarakan District, Probolinggo Regency, on May 13, 2026. The method combined health education, digital literacy training, application demonstration, guided discussion, and reflective question-and-answer sessions. Approximately 50 participants, mostly mothers from the local community, attended the activity. The results showed that participants were actively involved in the discussion and were able to identify the importance of monitoring child growth, understanding basic stunting indicators, and using digital tools to support early awareness. The activity also produced an educational service model that integrates digital literacy and family health awareness at the village level. This program indicates that community-based digital education can become a feasible preventive strategy to support maternal awareness, child health monitoring, and sustainable village health promotion.

Keywords *: digital literacy, early detection, maternal education, stunting, community service*

PENDAHULUAN

Transformasi digital tidak hanya berpengaruh terhadap sektor ekonomi dan administrasi publik, tetapi juga terhadap cara masyarakat memperoleh informasi kesehatan. Pada tingkat desa, akses masyarakat terhadap informasi kesehatan semakin terbuka melalui telepon pintar, media sosial, aplikasi kesehatan, serta layanan digital yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan. Namun, ketersediaan teknologi tidak selalu berbanding lurus dengan kemampuan masyarakat dalam memilah informasi, memahami indikator kesehatan, dan menggunakan aplikasi digital secara tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi digital perlu ditempatkan sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat, terutama pada isu kesehatan keluarga yang membutuhkan kewaspadaan dini dan keterlibatan aktif anggota rumah tangga.

Salah satu isu kesehatan keluarga yang masih menjadi perhatian nasional adalah stunting. Stunting merupakan kondisi gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Organisasi Kesehatan Dunia mendefinisikan anak stunting sebagai anak dengan tinggi badan menurut umur lebih dari dua standar deviasi di bawah median standar pertumbuhan anak WHO (WHO, 2015). Di Indonesia, hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2024 mencatat prevalensi stunting nasional sebesar 19,8 persen (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025). Angka tersebut menunjukkan adanya penurunan, tetapi juga menegaskan bahwa intervensi promotif, preventif, dan edukatif tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan hingga tingkat desa.

Dalam konteks pencegahan stunting, ibu memiliki peran penting karena umumnya menjadi pengambil keputusan harian terkait pola asuh, pemberian makan, pemantauan pertumbuhan, serta pencarian informasi kesehatan anak. Ibu yang memiliki literasi kesehatan dan literasi digital yang baik lebih berpeluang untuk memahami tanda risiko,

JURNAL ABDIMAS BELA NEGARA (JABN)
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPN Veteran Jawa Timur
Gedung Technopark Lt. 2 - UPN Veteran Jawa Timur
http://jabn.upnjatim.ac.id/ email : jabn@upnjatim.ac.id

memanfaatkan layanan kesehatan, serta melakukan konsultasi lebih awal dengan kader posyandu atau tenaga kesehatan. Sebaliknya, rendahnya pemahaman terhadap stunting, kurangnya kebiasaan memantau pertumbuhan anak, dan paparan informasi digital yang tidak terverifikasi dapat menghambat upaya pencegahan dini.

Mitra kegiatan ini adalah masyarakat Desa Ketompen, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo, khususnya kelompok ibu yang menjadi sasaran edukasi kesehatan keluarga. Berdasarkan karakteristik kegiatan, kebutuhan utama mitra adalah penguatan pemahaman mengenai stunting dan kemampuan praktis dalam menggunakan media digital untuk membantu mengenali informasi dasar tumbuh kembang anak. Permasalahan mitra dapat dirumuskan dalam empat aspek. Pertama, belum semua peserta memahami konsep stunting, faktor risiko, dan pentingnya pemantauan pertumbuhan anak secara berkala. Kedua, penggunaan perangkat digital untuk informasi kesehatan masih cenderung bersifat pasif dan belum diarahkan untuk mendukung deteksi dini. Ketiga, peserta membutuhkan contoh penggunaan aplikasi atau media digital yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan keluarga. Keempat, masyarakat memerlukan ruang dialog dengan akademisi dan praktisi agar informasi kesehatan yang diterima lebih terarah, sederhana, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah edukasi bertema Ibu Cerdas Digital, Si Kecil Sehat Terjaga. Materi ini memadukan penyadaran mengenai bahaya stunting, penguatan literasi digital, dan demonstrasi pemanfaatan aplikasi digital untuk membantu masyarakat mengenali gejala stunting secara dini. Edukasi tidak diarahkan untuk menggantikan peran tenaga kesehatan, melainkan untuk meningkatkan kewaspadaan awal dan mendorong keluarga agar lebih aktif memanfaatkan layanan posyandu, puskesmas, serta konsultasi dengan tenaga kesehatan ketika menemukan indikasi pertumbuhan anak yang tidak sesuai.

Kegiatan ini menjadi bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat bertema Digital Skill for Innovation yang diselenggarakan melalui kolaborasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ekonomi Universitas Hafshawaty Zainul Hasan. Program tersebut terdiri atas SEGIGA atau Sekolah Digital Keluarga, Bina Desa, dan U-Mitra. Salah satu kegiatan Bina Desa dilaksanakan di Desa Ketompen dan menghadirkan materi mengenai pemanfaatan sistem digital desa serta edukasi digital untuk kesehatan keluarga (Fakultas Ilmu Komputer UPN “Veteran” Jawa Timur, 2026).

Target luaran kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman peserta mengenai stunting, peningkatan kesadaran peserta dalam memanfaatkan teknologi digital secara positif untuk kesehatan keluarga, tersusunnya materi edukasi praktis mengenai deteksi dini stunting, serta terbentuknya model kegiatan edukasi singkat yang dapat direplikasi dalam program desa atau kegiatan posyandu. Dengan demikian, pengabdian ini mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan berkualitas, serta inovasi berbasis masyarakat.

JURNAL ABDIMAS BELA NEGARA (JABN)
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPN Veteran Jawa Timur
Gedung Technopark Lt. 2 - UPN Veteran Jawa Timur
http://jabn.upnjatim.ac.id/ email : jabn@upnjatim.ac.id

TINJAUAN PUSTAKA

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan stimulasi yang tidak memadai, terutama pada periode awal kehidupan. WHO menegaskan bahwa stunting diukur berdasarkan tinggi badan menurut umur yang berada di bawah standar pertumbuhan anak, sehingga pemantauan pertumbuhan menjadi komponen penting dalam pencegahan dini. Dalam konteks keluarga, ibu memiliki peran sentral karena menjadi pihak yang paling dekat dengan pengasuhan, pemberian makan, dan pencarian informasi kesehatan anak (Mazida dkk., 2024; WHO, 2025). Literasi kesehatan dan literasi digital menjadi faktor penting dalam upaya pencegahan stunting karena ibu perlu mampu mencari, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan secara tepat. Penelitian menunjukkan bahwa literasi kesehatan ibu berhubungan dengan kejadian stunting pada balita, sehingga peningkatan kemampuan mengakses informasi kesehatan dapat mendukung pencegahan yang lebih efektif. Pada era digital, akses informasi yang luas perlu diimbangi dengan kemampuan memilah sumber yang kredibel agar keluarga tidak terjebak pada informasi yang keliru (Mazida dkk., 2024; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025).

Pemanfaatan aplikasi digital dan media berbasis mobile juga semakin banyak digunakan dalam edukasi gizi dan deteksi dini stunting. Beberapa studi menunjukkan bahwa aplikasi edukasi berbasis Android dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam pencegahan stunting, serta aplikasi mobile health berpotensi mendukung deteksi dini, edukasi, dan pemantauan tumbuh kembang anak. Temuan ini memperkuat bahwa teknologi digital dapat menjadi media pendukung yang praktis, terutama jika dikemas dengan antarmuka sederhana dan materi yang mudah dipahami masyarakat (Arum et al., 2025; Gustina et al., 2025; Jusuf et al., 2023; Supradewi et al., 2023; Utami et al., 2025).

Berdasarkan literatur tersebut, kegiatan pengabdian ini memiliki kebaruan pada integrasi tiga unsur sekaligus, yaitu edukasi stunting, penguatan literasi digital ibu, dan demonstrasi pemanfaatan aplikasi digital dalam satu model layanan berbasis komunitas desa. Pendekatan ini relevan karena tidak hanya menyampaikan pengetahuan kesehatan, tetapi juga membangun keterampilan praktis agar ibu mampu memanfaatkan teknologi secara produktif untuk kewaspadaan dini. Dengan demikian, kegiatan ini penting sebagai strategi promotif dan preventif yang dapat direplikasi pada posyandu atau program desa lainnya (Arum et al., 2025; Gustina et al., 2025; Jusuf et al., 2023).

METODOLOGI

Metode pengabdian yang digunakan adalah kombinasi penyadaran, peningkatan pemahaman, pelatihan literasi digital, demonstrasi aplikasi, dan diskusi partisipatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik peserta yang membutuhkan materi praktis, mudah dipahami, dan langsung berhubungan dengan kebutuhan keluarga. Pendekatan penyadaran digunakan untuk menjelaskan urgensi stunting, dampaknya terhadap anak, serta pentingnya pemantauan pertumbuhan secara berkala. Pendekatan pelatihan digunakan untuk memperkenalkan pemanfaatan perangkat digital dan aplikasi

JURNAL ABDIMAS BELA NEGARA (JABN)
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPN Veteran Jawa Timur
Gedung Technopark Lt. 2 - UPN Veteran Jawa Timur
http://jabn.upnjatim.ac.id/ email : jabn@upnjatim.ac.id

pendukung kesehatan keluarga. Pendekatan diskusi dilakukan untuk menggali pengalaman peserta, menjawab pertanyaan, dan menghubungkan materi dengan praktik sehari-hari.

Materi kegiatan disusun dalam empat bagian. Bagian pertama membahas pengertian stunting, faktor risiko, dampak jangka panjang, dan pentingnya periode awal kehidupan anak. Bagian kedua membahas literasi digital kesehatan, yaitu kemampuan mencari, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi kesehatan dari sumber digital secara bertanggung jawab. Bagian ketiga berisi demonstrasi pemanfaatan aplikasi atau media digital untuk membantu ibu mengenali informasi dasar pertumbuhan anak, mencatat data sederhana, dan memahami kapan keluarga perlu berkonsultasi dengan kader atau tenaga kesehatan. Bagian keempat berisi diskusi reflektif mengenai hambatan penggunaan teknologi, misalnya keterbatasan akses internet, ketidakterbiasaan menggunakan aplikasi, dan keraguan terhadap keabsahan informasi yang ditemukan secara daring.

Tahapan kegiatan terdiri atas persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim menyusun materi edukasi, menyiapkan contoh tampilan aplikasi, menyesuaikan bahasa penyampaian dengan karakteristik peserta, dan mengoordinasikan jadwal dengan mitra. Pada tahap pelaksanaan, pemateri menyampaikan materi secara bertahap, memperagakan penggunaan media digital, serta memfasilitasi tanya jawab. Pada tahap evaluasi, tim mencatat respons peserta, jenis pertanyaan yang muncul, kendala pemahaman, dan peluang tindak lanjut kegiatan. Karena kegiatan ini merupakan draft artikel awal, data kuantitatif seperti skor pre-test dan post-test dapat ditambahkan pada revisi berikutnya apabila instrumen evaluasi telah tersedia.

Kegiatan dilaksanakan pada 13 Mei 2026 di Desa Ketompen, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Bina Desa dalam rangkaian Pengabdian kepada Masyarakat Digital Skill for Innovation. Peserta kegiatan berjumlah sekitar 50 orang dan sebagian besar merupakan ibu-ibu warga Desa Ketompen. Latar belakang peserta yang beragam membuat kegiatan dirancang dalam bentuk edukasi praktis dengan bahasa yang sederhana, contoh kasus yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan demonstrasi penggunaan aplikasi digital secara langsung.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap	Kegiatan	Luaran yang Diharapkan
Persiapan	Koordinasi dengan mitra, penyusunan materi, penyiapan contoh aplikasi, dan penyusunan alur diskusi.	Materi edukasi dan skenario pelaksanaan kegiatan.
Pelaksanaan	Penyampaian materi stunting, literasi digital kesehatan, demonstrasi aplikasi, dan tanya jawab.	Peserta memahami konsep dasar stunting dan cara memanfaatkan media digital secara tepat.
Evaluasi	Observasi respons peserta, pencatatan pertanyaan, dan identifikasi kebutuhan tindak lanjut.	Catatan evaluasi awal dan rekomendasi keberlanjutan program.

JURNAL ABDIMAS BELA NEGARA (JABN)
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPN Veteran Jawa Timur
Gedung Technopark Lt. 2 - UPN Veteran Jawa Timur
http://jabn.upnjatim.ac.id/ email : jabn@upnjatim.ac.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi Ibu Cerdas Digital, Si Kecil Sehat Terjaga menghasilkan beberapa temuan awal yang menunjukkan relevansi literasi digital dalam mendukung pencegahan stunting di tingkat keluarga. Pertama, peserta menunjukkan ketertarikan terhadap materi karena isu stunting berkaitan langsung dengan kesehatan anak dan pengalaman sehari-hari sebagai orang tua. Antusiasme terlihat dari keaktifan peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Pertanyaan yang muncul tidak hanya berkaitan dengan pengertian stunting, tetapi juga mengenai cara mengenali tanda awal, sumber informasi yang dapat dipercaya, dan langkah yang perlu dilakukan apabila pertumbuhan anak dinilai tidak sesuai.

Kedua, demonstrasi pemanfaatan aplikasi digital membantu peserta memahami bahwa perangkat digital dapat digunakan secara lebih produktif, tidak hanya untuk komunikasi dan hiburan. Pemateri menekankan bahwa aplikasi digital dapat membantu keluarga mengakses informasi kesehatan, mencatat data sederhana, memahami indikator pertumbuhan, dan meningkatkan kewaspadaan. Akan tetapi, peserta juga diberi pemahaman bahwa hasil dari aplikasi bersifat pendukung awal dan tidak boleh dijadikan satu-satunya dasar diagnosis. Keputusan medis tetap perlu dikonsultasikan dengan tenaga kesehatan, posyandu, atau puskesmas.

1. Tahap pertama, penyadaran
   Membahas pengertian stunting, faktor risiko, dampak jangka panjang, dan pentingnya periode awal kehidupan anak
2. Tahap kedua, pemahaman
   Membahas literasi digital kesehatan, yang mencakup kemampuan mencari, memahami, mengevaluasi, serta menggunakan informasi kesehatan secara bertanggung jawab.
3. Tahap ketiga, pelatihan dan demonstrasi
   Demonstrasi penggunaan aplikasi atau media digital untuk membantu ibu mengenali informasi dasar pertumbuhan anak dan mencatat data sederhana.
4. Tahap keempat, diskusi partisipatif
   Diskusi reflektif mengenai hambatan dalam penggunaan teknologi, seperti keterbatasan akses internet, ketidakterbiasaan memakai aplikasi, dan keraguan atas keabsahan informasi daring.

Ketiga, kegiatan ini memperlihatkan bahwa literasi digital kesehatan perlu disampaikan dengan pendekatan yang kontekstual. Peserta lebih mudah memahami materi ketika penjelasan dikaitkan dengan kegiatan yang sudah dikenal, seperti menimbang anak di posyandu, mencatat tinggi badan, memantau pola makan, dan memperhatikan perkembangan anak. Dengan pendekatan tersebut, konsep stunting yang semula dianggap sebagai istilah teknis dapat dipahami sebagai masalah pertumbuhan yang dapat dicegah melalui pemantauan, pola asuh, gizi, sanitasi, dan konsultasi kesehatan yang tepat.

Keempat, kegiatan ini menghasilkan model edukasi singkat yang menghubungkan tiga komponen utama, yaitu pengetahuan kesehatan, keterampilan digital, dan partisipasi komunitas. Pengetahuan kesehatan diberikan melalui penjelasan mengenai

JURNAL ABDIMAS BELA NEGARA (JABN)
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPN Veteran Jawa Timur
Gedung Technopark Lt. 2 - UPN Veteran Jawa Timur
http://jabn.upnjatim.ac.id/ email : jabn@upnjatim.ac.id

pengertian stunting, faktor risiko, dan dampaknya. Keterampilan digital diberikan melalui demonstrasi penggunaan aplikasi dan penjelasan cara mengevaluasi informasi kesehatan di internet. Partisipasi komunitas dibangun melalui diskusi, tanya jawab, dan dorongan agar peserta saling berbagi informasi yang benar kepada keluarga maupun tetangga.

Luaran langsung kegiatan berupa peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya deteksi dini stunting dan penggunaan teknologi digital secara bijak. Luaran tidak langsung berupa terbentuknya pemahaman bahwa pencegahan stunting bukan hanya tanggung jawab tenaga kesehatan, tetapi juga membutuhkan keterlibatan keluarga, kader, pemerintah desa, dan perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan gagasan pemberdayaan masyarakat, yaitu masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi pihak yang mampu memahami masalah, mengambil keputusan awal, dan mencari bantuan yang tepat.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan oleh Ibu Dekan Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jawa Timur dan Bapak Kepala Desa Ketompen

Faktor pendukung kegiatan adalah kesesuaian tema dengan kebutuhan masyarakat, dukungan mitra lokal, serta penggunaan materi yang praktis. Selain itu, kolaborasi antarperguruan tinggi memperkuat kualitas kegiatan karena materi dapat disampaikan dari sudut pandang teknologi informasi dan kesehatan keluarga. Faktor penghambat yang perlu diperhatikan adalah perbedaan tingkat kemampuan peserta dalam menggunakan perangkat digital, keterbatasan perangkat atau akses internet pada sebagian peserta, serta belum tersedianya data evaluasi kuantitatif yang dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan secara numerik. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan disarankan menggunakan instrumen pre-test dan post-test sederhana agar perubahan pemahaman peserta dapat diukur secara lebih objektif.

JURNAL ABDIMAS BELA NEGARA (JABN)
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
UPN Veteran Jawa Timur
Gedung Technopark Lt. 2 - UPN Veteran Jawa Timur
http://jabn.upnjatim.ac.id/ email : jabn@upnjatim.ac.id



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber berupa Aplikasi Stunting

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa indikator keberhasilan awal. Peserta mengikuti kegiatan sampai selesai, terlibat dalam diskusi, mampu mengaitkan materi dengan pengalaman keluarga, serta memahami pentingnya konsultasi dengan kader atau tenaga kesehatan ketika menemukan indikasi masalah pertumbuhan anak. Indikator tersebut menunjukkan bahwa edukasi digital berbasis komunitas berpotensi menjadi strategi pendukung pencegahan stunting. Untuk memperkuat keberhasilan program, kegiatan serupa dapat dikembangkan menjadi pendampingan berkala bersama posyandu atau pemerintah desa.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan dan Foto bersama dengan peserta dan para pihak terkait

Secara teoretis, hasil kegiatan ini mendukung pandangan bahwa intervensi digital dapat memperkuat edukasi pencegahan stunting apabila dirancang sesuai kebutuhan pengguna. Aplikasi atau media digital memberi peluang bagi ibu untuk memperoleh informasi secara cepat dan berulang. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh literasi

JURNAL ABDIMAS BELA NEGARA (JABN)
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPN Veteran Jawa Timur
Gedung Technopark Lt. 2 - UPN Veteran Jawa Timur
http://jabn.upnjatim.ac.id/ email : jabn@upnjatim.ac.id

pengguna, kemudahan antarmuka, kepercayaan terhadap sumber informasi, dan dukungan lingkungan. Oleh karena itu, strategi edukasi yang hanya mengenalkan aplikasi belum cukup. Kegiatan harus disertai penguatan cara berpikir kritis dalam memilih informasi, pemahaman kapan harus berkonsultasi, dan integrasi dengan layanan kesehatan yang sudah berjalan di desa.

Tabel 2. Indikator keberhasilan awal kegiatan

Aspek	Kondisi Awal Mitra	Intervensi Kegiatan	Indikator Keberhasilan Awal
Pengetahuan stunting	Pemahaman peserta mengenai indikator dan dampak stunting belum merata.	Edukasi pengertian, faktor risiko, dampak, dan pentingnya pemantauan pertumbuhan.	Peserta aktif bertanya dan dapat menyebutkan pentingnya pemantauan tumbuh kembang.
Literasi digital kesehatan	Pemanfaatan perangkat digital untuk kesehatan belum optimal.	Demonstrasi penggunaan aplikasi/media digital sebagai pendukung informasi kesehatan.	Peserta memahami bahwa aplikasi dapat membantu kewaspadaan awal, bukan menggantikan diagnosis tenaga kesehatan.
Partisipasi komunitas	Informasi kesehatan masih bergantung pada kegiatan tatap muka periodik.	Diskusi dan tanya jawab untuk mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari.	Peserta menunjukkan antusiasme dan kesediaan menyebarkan informasi yang benar kepada keluarga.

Implikasi kegiatan ini adalah perlunya program pengabdian yang lebih berkelanjutan. Kegiatan satu kali dapat meningkatkan kesadaran awal, tetapi perubahan perilaku membutuhkan penguatan berkala. Tindak lanjut dapat berupa pembuatan modul singkat, poster digital, video tutorial, kelas pendampingan bersama kader posyandu, dan evaluasi berkala terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi atau media digital. Perguruan tinggi dapat berperan sebagai fasilitator teknologi dan edukasi, sedangkan mitra desa berperan memastikan kegiatan berlanjut dan menjangkau keluarga yang membutuhkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema Ibu Cerdas Digital, Si Kecil Sehat Terjaga telah dilaksanakan di Desa Ketompen, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo, sebagai bagian dari program Digital Skill for Innovation. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan literasi digital ibu dalam mengenali indikasi awal stunting dan memanfaatkan aplikasi digital sebagai sarana pendukung informasi kesehatan

keluarga. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme tinggi, aktif berdiskusi, dan mampu memahami pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak serta konsultasi dengan kader atau tenaga kesehatan. Faktor pendukung kegiatan meliputi relevansi tema dengan kebutuhan masyarakat, dukungan mitra, dan penyampaian materi yang praktis. Faktor penghambat meliputi variasi kemampuan digital peserta, keterbatasan perangkat atau akses internet, serta belum tersedianya pengukuran kuantitatif terhadap peningkatan pengetahuan peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ekonomi Universitas Hafshawaty Zainul Hasan atas dukungan kelembagaan, pendampingan, serta kerja sama yang terjalin dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Program ini merupakan wujud kolaborasi antara kedua perguruan tinggi dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Ketompen atas dukungan dan fasilitasi selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada seluruh peserta dan pihak terkait yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

BIODATA

Iqbal Ramadhani Mukhlis adalah dosen Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Email: iqbal.ramadhani.fasilkom@upnjatim.ac.id.

Novirina Hendrasarie adalah Guru Besar di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Email: dekan.fasilkom@upnjatim.ac.id.

Yoga Ari Tofan adalah dosen Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Email: yoga.if@upnjatim.ac.id.

Intan Yuniar Purbasari adalah dosen Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Email: intanyuniar.if@upnjatim.ac.id.

Siti Mukaromah adalah dosen Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Email: sitimukaromah.si@upnjatim.ac.id.

JURNAL ABDIMAS BELA NEGARA (JABN)
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPN Veteran Jawa Timur
Gedung Technopark Lt. 2 - UPN Veteran Jawa Timur
http://jabn.upnjatim.ac.id/ email : jabn@upnjatim.ac.id

I Gede Susrama Mas Diyasa adalah Assoc. Professor di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Email: igsusrama.if@upnjatim.ac.id.

Made Hanindia Prami Swari adalah dosen Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Email: madehanindia.fik@upnjatim.ac.id.

Beny Yusman adalah dosen Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ekonomi, Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.

Basuki Rahmat adalah Guru Besar di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Email: basukirahmat.if@upnjatim.ac.id.

Ilham Fajriansyah adalah mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Email: 23082010224@student.upnjatim.ac.id.

REFERENSI

Arum, D. N. S., Masrif, M., Ismiyati, A., Sumarah, S., Pengge, N. M., & Wahyuni, L. N. (2025). Strengthening Application-Based Digital Health Literacy in The Prevention and Management of Stunting among Mothers with Children Under Five Years of Age. Jurnal Bidan Cerdas, 7(2), 248–258. https://doi.org/10.33860/jbc.v7i2.4194

Fakultas Ilmu Komputer UPN "Veteran" Jawa Timur. 2026. Fasilkom UPN "Veteran" Jawa Timur dan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan Gelar Pengabdian Masyarakat Bertema Digital Skill for Innovation. Surabaya: Fasilkom UPN "Veteran" Jawa Timur.

Gustina, M., Yorita, E., Sari, A. K., Utama, F., & Haryono, H. (2025). The Android mobile application to assess mothers' knowledge, attitudes, and behaviors related to the prevention of stunting in children under two years old. Malahayati International Journal of Nursing and Health Science, 8(10), 1327–1335. https://doi.org/10.33024/minh.v8i10.1945

Jusuf, H., Adityaningrum, A., Arsad, N., & Rahim, E. (2023). Introduction to Digital Literacy for Parents Through the "E.LIST" Application for Stunting Education in Botumoito District Gorontalo Province. 4(2).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2025. SSGI 2024: Prevalensi Stunting Nasional Turun Menjadi 19,8%. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2025. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

Mazida, Z., Noveyani, A. E., & Prasetyowati, I. (2024). Mother's Health Literacy With Stunting Incidence of Toddlers in Jember. The Indonesian Journal of Public Health, 19(2), 381–389. https://doi.org/10.20473/ijph.v19i2.2024.381-389

Supradewi, I., Batlajery, J., & Lubis, R. (2023). Innovative Midwifery Practices: Leveraging Mobile Health for Early Stunting Risk Assessment.

Utami, R. N., Panduragan, S. L., & Nambiar, N. (2025). Leveraging Mobile Applications for Stunting Prevention in Indonesia: A Scoping Review. The Malaysian Journal of Nursing (MJN), 16(Supplementary 2), 158–167. https://doi.org/10.31674/mjn.2025.v16isupp2.018

World Health Organization. 2024. Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization. 2025. Stunting in a Nutshell. Geneva: World Health Organization.

Yenita, R. N., Anggraini, V., Islami, A. dan Ansyari, K. 2025. Anaceting Mobile Health Application: An Innovative Digital Solution for Early Stunting Detection in Indonesian Children. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 11, 698-708.